

PENINGKATAN KEMAMPUAN DUTA GERMAS PENCEGAHAN COVID-19 MELALUI *PEERGROUP* DI SMP SRIJAYA NEGARA PALEMBANG TAHUN 2021

Ismar Agustin¹, Prahardian Putri², Imelda Erman³

Poltekkes Kemenkes Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

¹ baropagustin@gmail.com, ² prahardianputri@gmail.com, ³ imelda@poltekkespalembang.ac.id

Abstrak

Saat ini masyarakat dihadapkan pada pandemic yang berkepanjangan, yakni pandemic covid-19. Berbagai langkah telah digiatkan oleh pemerintah Indonesia agar penyebaran virus tersebut dapat dikendalikan, diantaranya melalui GERMAS. GERMAS sebagai program kesehatan berbasis pemberdayaan masyarakat disekolah memerlukan penguatan melalui DUTA GERMAS sekolah. Meningkatkan pola/perilaku hidup sehat Siswa SMP melalui peningkatan kemampuan DUTA GERMAS dalam pencegahan penyebaran Covid-19. Solusi atas masalah dilakukan dengan mengembangkan Kemampuan DUTA GERMAS Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam Penerapan GERMAS Pencegahan penyebaran covid-19 melalui *Peer group*. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan pelatihan DUTA GERMAS, kemudian DUTA GERMAS melakukan sosialisasi ke kelompok sebaya melalui *peer group*. Luaran yang dihasilkan berupa meningkatkan pemahaman dan kemampuan DUTA GERMAS dan siswa SMP dalam perilaku hidup sehat melalui aplikasi GERMAS pencegahan penyebaran Covid-19, selain itu dihasilkannya Modul yang diusulkan HaKI dan publikasi pengabdian masyarakat pada Jurnal Pengabmas terindeks Sinta

Kata kunci: GERMAS, DUTA GERMAS, COVID-19, *Peer Group*

Abstract

Currently, the community is faced with a prolonged pandemic, namely the COVID-19 pandemic. Various steps have been initiated by the Indonesian government so that the spread of the virus can be controlled, including through GERMAS. GERMAS as a health program based on community empowerment in schools requires strengthening through the school GERMAS ambassador. Improving healthy life patterns/behaviors for junior high school students through increasing the ability of GERMAS ambassadors in preventing the spread of Covid-19. The solution to the problem is carried out by developing the ability of GERMAS ambassadors for junior high schools (SMP) in the application of GERMAS to prevent the spread of covid-19 through peer groups. The activity was carried out through the training stages of GERMAS ambassador, then GERMAS ambassador did socialization to peer groups through peer groups. The output produced is in the form of increasing the understanding and ability of the GERMAS ambassador and junior high school students in healthy living behavior through the GERMAS application to prevent the spread of Covid-19, in addition to producing the proposed IPR module and public service publications in the Sinta indexed Community

PENDAHULUAN

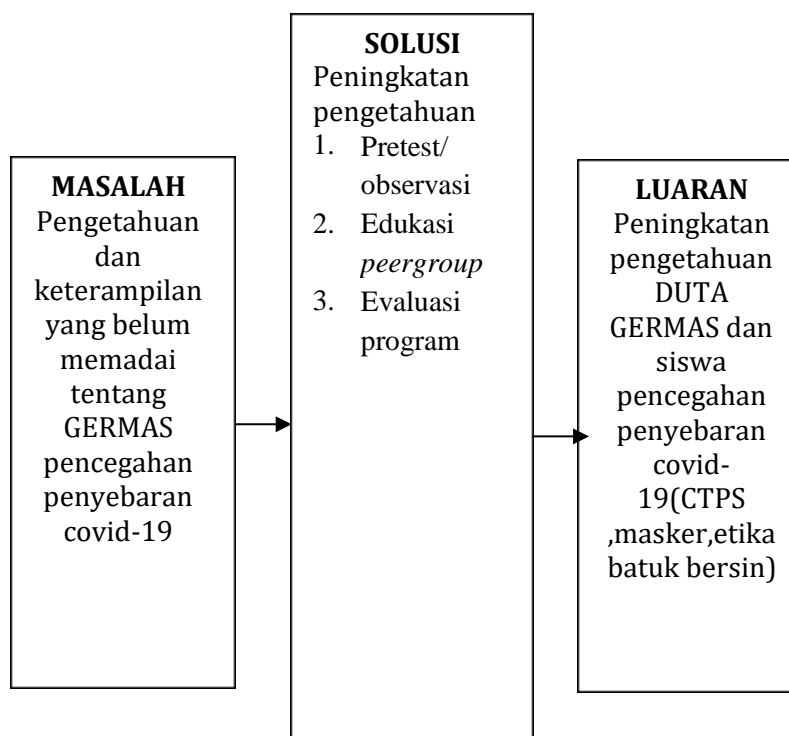
GERMAS merupakan gerakan nasional yang mengedepankan upaya promotif dan preventif, tanpa mengesampingkan upaya kuratif- rehabilitatif dengan melibatkan seluruh komponen bangsa dalam memasyarakatkan paradigma sehat. Peran serta individu, keluarga, dan masyarakat diperlukan untuk membentuk dan mempraktekkan pola hidup sehat. Saat ini masyarakat dihadapkan pada pandemic yang berkepanjangan, yakni pandemic covid-19. Saat ini covid-19 menjadi ancaman kesehatan bagi masyarakat secara global yang menyebar luas. Pada 11 Maret 2020, WHO menyatakan covid-19 merupakan pandemi global yang memerlukan tindakanyang mendesak dan agresif untuk mencegah dan mengendalikan covid-19. Berbagai langkah telah digiatkan oleh pemerintah Indonesia agar penyebaran virus tersebut dapat dikendalikan. Pembatasan Social Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) telah dilaksanakan sebagai kebijakan Pemerintah Pusat dan Daerah ,akan tetapi masyarakat tetap harus melaksanakan Pola hidup bersih dan sehat sebagai bagian dari GERMAS pencegahan Covid-19 yang harus diterapkan dan digiatkan sejak dini, dimulai dari keluarga, sekolah, kemudian ke lingkungan yang lebih luas. Hal ini dipertegas oleh (Susiaty, Makatita, et al., 2021) yang menyatakan bahwa menjaga kesehatan merupakan tanggung jawab semua elemen masyarakat mulai dari diri sendiri, keluarga, hingga lingkungan masyarakat. Pembiasaan pola hidup tersebut perlu diterapkan sejak dini terlebih pada masa pandemi Covid 19 sekarang. Membiasakan pola hidup sehat bermaksud memberikan kegiatan pada seseorang tentang hidup sehat dan bersih secara berulang-ulang sehingga menjadi suatu kebiasaan (Wiranata dalam (Safitri& Harun 2021), mengingat di Kota Palembang sejak tanggal 06 September 2021 sudah ada relaksasi PPKM sehingga sekolah sudah diizinkan melaksanakan PBM tatap muka secara Hybrid . Upaya membentuk perilaku hidup sehat harus dibangun sejak dini, seperti penguatan perilaku hidup sehat bagi remaja, khususnya siswa SMP untuk mencegah penyebaran Covid-19 dalam aplikasi dan pembiasaan menggunakan masker, mencuci tangan menggunakan sabun dan menerapkan etika batuk dan bersin. Upaya preventif sejauh ini merupakan tindakan terbaik untuk mengurangi dampak pandemi Covid- 19.Upaya adalah dengan menghindari paparan virus dengan didasarkan pada PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dengan menggunakan masker, menutup mulut dan hidung saat bersin atau batuk, mencuci tangan secara teratur dengan sabun atau desinfeksi, menjaga jarak, dan menahan diri dari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak dicuci (Gennaro, 2020).

Peran sekolah sangatlah penting dan berpengaruh dalam membiasakan pola hidup sehat dan bersih dilingkungan sekolah. Sejak tanggal 06 September 2021 sudah ada relaksasi PPKM di kota Palembang sehingga sekolah sudah diizinkan melaksanakan PBM tatap muka secara Hybrid . Beberapa permasalahan yang tengah dialami oleh mitra, yakni kurangnya pemahaman dan kesadaran siswa dalam mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker yang benar, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir dengan benar, menjaga jarak serta menerapkan etika batuk dan bersin dilingkungan sekolah. Studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Srijaya Negara pada akhir bulan Juli 2021 di SMP Srijaya Negara Palembang diperoleh Data bahwa SMP berdiri sejak tahun 1978 merupakan sekolah milik

masyarakat yaitu Yayasan FKIP Universitas Sriwijaya dan saat ini dengan status akreditasi “B” memiliki sarana dan prasarana standar untuk proses pembelajaran seperti 7 ruang kelas, laboratorium, ruang UKS, Ruang bimbingan konseling dan perpustakaan srta ruang Tata Usaha. Jumlah siswa sebanyak 196 orang dengan tenaga pengajar 18 orang dan Kepala Sekolah. Berdasarkan observasi sekolah sudah menyiapkan sarana cuci tangan pada pintu masuk dan setiap kelas serta chek suhu tubuh di pintu masuk, namun belum ada SOP mencuci tangan, menggunakan masker dan etika batuk dan bersin. Berdasarkan data belum ada siswa yang divaccin covid-19. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru sekolah belum pernah ada edukasi dari institusi kesehatan tentang pencegahan penyebaran Covid-19 dengan penyuluhan. Berdasarkan analisis situasi pandemic Covid-19 serta rentannya siswa tertular Covid - 19 , maka dipandang perlu untuk memberikan edukasi GERMAS Pencegahan covid-19 melalui sistem edukasi peergroup melalui program kegiatan pengabdian kepada masyarakat Poltekkes Kemenkes Palembang.

METODE PELAKSANAAN

Jenis pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan adalah Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berupa edukasi GERMAS dalam pencegahan covid-19 . Alur kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan Progam Kemitraan Masyarakat adalah sebagai berikut :



Mitra dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini adalah siswa terpilih sebagai DUTA GERMAS kelas 7 & 8 yang berjumlah 10 orang dan siswa sebagai peergrup sebanyak 50 orang dengan criteria aktif dalam komunikasi, prestasi kognitif diatas rata rata motivasi tinggi serta bersedia menjadi DUTA dan peserta peergroup sehingga totalnya 60 ssiwa SMP Srijaya Negara. Pada saat pelaksanaan yang dapat mengikuti kegiatan DUTA GERMAS 10 orang dan anggota peergroup berjumlah 45 orang . hal ini disebabkan masih dalam masa transisi belajar tatap muka secara langsung dilakukan secara hybrid. Lokasi kegiatan di SMP

Srijaya Negara Palembang Jl. Ogan RT. 37 Kec. Bukit Lama Palembang. Jangka waktu pelaksanaan kegiatan selama 4 bulan terhitung dari bulan September sampai Desember diawali dari surat izin sampai laporan akhir pada bulan Desember 2021.

HASIL dan PEMBAHASAN

SMP Srijaya Negara berlokasi Lokasi kegiatan di SMP Srijaya Negara Palembang Jl. Ogan RT. 37 Kec. Bukit Lama Palembang bahwa SMP berdiri sejak tahun 1978 merupakan sekolah milik masyarakat yaitu Yayasan FKIP Universitas Sriwijaya dan saat ini dengan status akreditasi “B” memiliki sarana dan prasarana standar untuk proses pembelajaran seperti 7 ruang kelas, laboratorium, ruang UKS, Ruang bimbingan konseling dan perpustakaan srta ruang Tata Usaha. Jumlah siswa sebanyak 196 dengan tenaga pengajar 18 orang serta Kepala Sekolah. Berdasarkan observasi sekolah sudah menyiapkan sarana cuci tangan pada pintu masuk dan setiap kelas serta chek suhu tubuh di pintu masuk, namun belum ada SOP mencuci tangan, menggunakan masker dan etika batuk dan bersin. Berdasarkan data belum ada siswa yang divaccin. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru sekolah belum pernah ada edukasi dari institusi kesehatan tentang pencegahan penyebaran Covid-19 dengan penyuluhan. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 3 hari efektif (pelatihan, *peer group*, evaluasi) dan 3 hari persiapan (penjajakan, dan koordinasi) dengan langkah langkah sebagai berikut :

- a. Melakukan pengurusan surat izin kegiatan ke pimpinan poltekkes keemnkes Palembang serta menyampai surat izin kepada Kepala Sekolah SMP. Srijaya Negara Palembang.
- b. Menyampaikan maksud dan tujuan ke Pimpinan SMP Srijaya Negara Palembang
- c. Melakukan pendataan calon DUTA GERMAS yang akan dilibatkan dalam pelatihan dan penandatanganan kesediaan dalam program pengabdian masyarakat, DUTA GERMAS memenuhi kriteria yang ditetapkan seperti berkepribadian baik, aktif, komunikasi baik, motivasi baik serta mampu menyampaikan kepada anggota *peer group*
- d. Melakukan pelatihan DUTA GERMAS untuk siswa SMP Srijaya Negara tentang GERMAS pencegahan penyebaran covid-19 melalui tahapan pre test, pelatihan, dan post test
- e. Internalisasi Pola perilaku DUTA GERMAS Sekolah tentang Pencegahan Penyebaran covid-19 dalam aktivitas sehari-hari didampingi oleh TIM Pengabdian
- f. Edukasi GERMAS oleh DUTA GERMAS kepada masing-masing 5 siswa melalui “*peer group discussion*”
- g. Evaluasi Kegiatan DUTA GERMAS kepada siswa lainnya melalui dokumen pencatatan yang dilakukan oleh pendamping *peer group*

Secara secara terinci kegiatan pengabdian masyarakat dapat diuraikan sebagai berikut:

Kegiatan Sesi 1 Pelatihan DUTA GERMAS

Kegiatan dibuka secara resmi oleh kepala sekolah dihadiri Guru penanggung jawab kegiatan dalam sambutannya kepala sekolah menyampaikan ucapan terimakasih telah dapat berpartisipasi dalam kegiatan pencegahan penyebaran Covid -19 melalui pengabdian masyarakat Dosen Polkesbang dan menyampaikan harapannya agar kegiatan dibidang kesehatan dapat tetap berlanjut pada masa yang akan datang. Setelah pembukaan resmi DUTA GERMAS dibagi dalam 3 ruangan untuk selanjutnya diberikan pelatihan. Sebelum

pelatihan dilakukan pretest kepada 10 DUTA GERMAS terpilih dikertas soal yang telah disiapkan selama kurang lebih 30 menit. Paparan materi oleh masing anggota Tim satu orang anggota tim memberikan edukasi kepada 3- 4 orang DUTA GERMAS selama 2x50 menit dilanjutkan diskusi materi yang belum dipahami . materi edukasi menggunakan modul yang telah disiapkan Tim tentang GERMAS mencuci tangan pakai sabun, memakai masker dan etika batuk dan bersin dalam upaya mencegah penyebaran covid-19 Pendalaman materi dilaksanakan selama 1 x 50 menit oleh masing masing anggota TIM didampingi mahasiswa yang mengikuti pengabdian masyarakat . Praktikum tentang memakai masker dan etika batuk dan bersin dilaksanakan didalam kelas , kemudian praktik mencuci tangan pakai sabun diluar ruangan kelas pada tempat cuci tangan yang telah disiapkan pihak sekolah didahului dengan demonstrasi oleh Tim pengabmas kemudian redemo oleh DUTA GERMAS didampingi anggota TIM pengabmas. Setelah praktikum dilaksanakan dilakukan post test hasil pelatihan ditulis pada modul yang tersedia. Waktu pelatihan secara keseluruhan berlangsung selama 4 x 50 menit , semua DUTA GERMAS antusias mengikuti pelatihan, hasil pelatihan berupa cek list keterampilan dan post test teori menunjukkan hasil yang memuaskan dapat dilihat pada hasil test berikut :

Tabel 1 Gambaran Perubahan Pengetahuan DUTA GERMAS

NO	NAMA DUTA GERMAS	SCOR SEBELUM PELATIHAN	SCOR SESUDAH PELATIHAN
1	Nur Kayla Tantri	36	96
2	R.A. Alya Novita Sari	54	99
3	Venny Aqilla Adelia	78	96
4	Alvina Apriyanti	30	93
5	Rahmad Dwi Syahputra	51	93
6	Amabel Khansa Aurelia	45	78
7	Yanuar Saputra	48	96
8	Ongki Yansa	48	63
9	Andrean Yoga Pratama Duri	51	96
10	Surayati	66	96

Dari 10 Duta GERMAS yang diberikan pelatihan 3 orang mengalami peningkatan yang sangat baik masing masing Alvina Apriyanti 310%, Nur Kayla Tantri 260% dan Yanuar 200%.

Kegiatan SESI 2 Peergroup

Kegiatan peergroup dilaksanakan pada hari berikutnya terhadap 45 siswa masing masing kelompok DUTA GERMAS melakukan edukasi secara peer group terhadap 7-10 siswa dengan tetap didampingi anggota Tim pengabmas, secara rinci kegiatan dapat dijelaskan sbb :

Sebelum dilakukan peergroup dijelaskan terlebih dahulu teknis peergroup kepada DUTA GERMAS dan anggota peer group agar pelaksanaan dapat lebih efektif. Penjelasan diberikan tentang langkah langkah peergroup. Setelah DUTA GERMAS dan anggota peergroup dapat memahami penjelasan yang diberikan dilaksanakan pretest tentang mencuci tangan pakai sabun, memakai masker dan aplikasi etika batuk dan bersin pada lembar pretest yang telah disiapkan. Selanjutnya dilaksanakan edukasi dengan penjelasan oleh Duta

GERMAS selama 2 x50 menit termasuk diskusi dan pendalaman materi didampingi Anggota TIM Pengabmas serta mahasiswa peserta pengabmas. Setiap 3-4 orang DUTA GERMAS bertanggung jawab terhadap 15-20 siswa anggota peergroup. Kegiatan peergroup berjalan dengan baik setiap DUTA GERMAS memberikan edukasi dan penjelasan materi tentang GERMAS pencegahan penyebaran COVID-19. Sesi diskusi dibagi dalam 3 sesi , setiap sesi diminta minimal 2 pertanyaan. Pada umumnya pertanyaan dapat dijawab oleh DUTA GERMAS dengan baik walaupun Tim Pengabmas masih menambahkan penjelasan agar anggota peergroup lebih memahami substansi yang ditanyakan. Praktikum mencuci menggunakan masker dan etika batuk dan bersin dilaksanakan didalam kelas terlebih dahulu dipragakan oleh DUTA GERMAS didampingi mahasiswa dan Dosen TIM praktik mencuci tangan pakai sabun dilaksanakan diluar kelas pada kelompok masing masing menggunakan sarana prasarana cuci tangan yang disiapkan pihak sekolah dengan bantuan sabun cuci tangan dari Tim Pengabmas. Pelaksanaan praktikum dilaksanakan selama 1x60 menit. Setelah kegiatan peer group selesai dilakukan post test menggunakan pertanyaan pada pretest, hasil post test menunjukkan peningkatan scor hasil yang sangat baik rata rata peningkatan diatas 150%.

Kegiatan SESI ke 3 Evaluasi

Kegiatan sesi ke 3 dilaksanakan dengan tujuan evaluasi kegiatan dan penyampaian hasil pelatihan kepada pihak sekolah dengan rician sebagai berikut :

Evaluasi kegiatan dilaksanakan bersama dengan kepala sekolah dan Guru serta TIM pengabmas Polkesbang . Penyampaian hasil kegiatan serta hasil pre post test oleh Ketua TIM pengabmas serta meyampaikan harapan kerjasama bisa berlanjut pada tahun tahun berikutnya. Kegiatan dilaksanakan selama 3 hari efektif hari pertama pelatihan DUTA GERMAs, hari ke 2 kegiatan peergroup oleh DUTA GRMAS dan hari ke 3 evaluasi kegiatan serta terminasi. Secara umum kegiatan berlangsung dengan lancar dan mendapat support dari pihak sekolah dan siswa siswa SMP Srijaya Negara khususnya. Pemberian cindramata berupa plakat dari Polkesbang kepada kepala SMP Srijaya Negara Palembang diterima langsung oleh Kepala Sekolah. Dalam Sambutannya kepala Sekolah memberikan kesan pesan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan,keterampilan dan kesadaran siswa untuk menerapkan pencegahan penyebaran covid-19 dilingkungan SMP Srijaya Negara. Sebagai penutup Tim Pengabmas dan Pihak sekolah melakukans sesi foto bersama sebagai dokumentasi kegiatan.



KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan pada kelompok siswa SMP Srijaya Negara Palembang merupakan salah satu kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi yang merupakan salah satu Tugas dan Kewajiban Dosen dalam berpartisipasi meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya pencegahan penyebaran Covid -19 di SMP Srijaya Negara khususnya dan masyarakat pada umumnya telah terlaksana dengan baik sesuai rencana. Beberapa kesimpulan hasil kegiatan dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Kegiatan telah dilaksanakan sesuai perencanaan
2. Kegiatan berlangsung dengan antusias yang tinggi dari siswa dan pimpinan dan Guru SMP Srijaya Negara Palembang dengan menerapkan protocol kesehatan Covid -19 yang ketat
3. Berdasarkan hasil pre dan post test terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan DUTA GERMAS dan Siswa peer group di SMP Srijaya Negara Palembang
4. Tumbuhnya kesadaran dan tanggung jawab DUTA GERMAS dan siswa untuk menerapkan protocol kesehatan GERMAS pencegahan penyebaran covid-19 di lingkungan Srijaya Negara Palembang
5. Kegiatan mendapat support yang baik dari pihak SMP Srijaya Negara Palembang
6. Belum ada siswa yang sudah divacinasi Covid-19 di SMP Srijaya Negara Palembang

Beberapa saran hasil kegiatan dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Pihak sekolah hendaknya tetap selalu menjaga protocol kesehatan dengan melakukan pengawasan yang ketat terhadap siswa yang belajar tatap muka. Selanjutnya berkoordinasi dengan Puskesmas untuk program vaccinasi Covid-19 untuk siswa SMP Srijaya Negara
2. Meningkatkan kerjasama lebih baik dan lebih intens antara Poltekkes Kemenkes Palembang dan SMP Srijaya Negara Palembang

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Saku & Pedoman Pencegahan Covid -19 . Satgas Covid -19. BNPB Centers for Disease Control and Prevention. 2020. Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) [Internet]. [diunduh 2020 Mei 5]. Tersedia pada : <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/index.html>
- Dimas, DN, dkk .Buku Modul Pencegahan Covid-19 ,2020 .Riau ; Penerbit FK. Universitas Riau
- Form Laporan Pengabdian Masyarakat (2021) Poltekkes Kemenkes Palembang
Kementerian Kesehatan RI. 2020. Media Promosi Pencegahan Penularan Covid-19. Diakses melalui <http://promkes.kemkes.go.id/> pada 11 Juni 2020.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Revisi Ke-2 [Internet]. [diunduh 2020 Mei 5]. Tersedia pada: https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19%20dokumen%20resmi/REV04_Pedoman_P2_COVID19_%2027%20Maret2020_Tanpa%20TTD.pdf.pdf
- Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Revisi Ke-5. 1 Juli 2020.

- Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01/07/MENKES/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).
- Permatasari, P., & Agustina, A. (2020). Budaya Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) sebagai Upaya Promosi Kesehatan pada Masyarakat di Kecamatan Cipayung, Kota Depok. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(3), 797–803.
- Panduan Pengabdian Masyarakat (2020) Poltekkes Kemenkes Palembang.
- Safitri, H. I., & Harun. (2021). Membiasakan Pola Hidup Sehat dan Bersih pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi*, 5(1), 385–394.
- World Health Organization. 2020. Q&A on coronaviruses (COVID- 19) [Internet]. [diunduh 2020 Mei 4]. Tersedia pada: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/q-a-coronaviruses>